



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Jawa Barat	2	20	0
Dengue	Riau	1	3	3
	Sumatera Barat	1	1	1
Diare Akut	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
Difteri	Bali	1	7	0
	Bengkulu	1	318	0
	DI Yogyakarta	3	227	1
	Jawa Barat	5	367	0
	Jawa Timur	1	110	0
	Kalimantan Selatan	1	5	0
	Lampung	1	57	0
	Nusa Tenggara Barat	1	3	0
	Papua	1	11	0
	Riau	1	43	0
Keracunan Makanan	Sulawesi Tenggara	1	26	0
	Sumatera Barat	1	4	0
	Sumatera Selatan	1	61	0
	Sumatera Utara	1	4	0
	Jawa Tengah	2	3	1
	Jawa Barat	1	1	1
Leptospirosis	Jawa Tengah	2	3	1
Meningitis/ Encephalitis	Jawa Barat	1	1	1
Rabies	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	Sulawesi Utara	2	2	2
	Sumatera Utara	2	2	2
Suspek Difteri	Sumatera Barat	1	1	1
Suspek Leptospirosis	Banten	1	1	1
Suspek Mers-cov	Sumatera Barat	1	1	1
Tetanus	Sulawesi Selatan	1	1	1



Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Makanan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa.
- ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.

Diare Akut

- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.
- ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.
- ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.
- ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.
- ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)

Meningitis

- ❖ Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, terutama sebelum makan dan setelah dari toilet.
- ❖ Gunakan masker jika sedang flu, batuk, atau berada di kerumunan.
- ❖ Hindari berbagi alat makan, minum, atau handuk dengan orang lain.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tisu atau siku bagian dalam.
- ❖ Konsumsi makanan bergizi untuk menjaga daya tahan tubuh. Lengkapi imunisasi (misalnya vaksin meningokokus atau Hib, sesuai anjuran tenaga kesehatan).
- ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila mengalami demam tinggi, sakit kepala hebat, kaku leher, mual, atau muntah.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Suspek Mers-Cov

- ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila mengalami gejala demam, batuk, sesak napas, atau sakit tenggorokan.
- ❖ Hindari kontak langsung dengan unta, termasuk konsumsi susu atau daging unta mentah atau tidak matang saat bepergian ke wilayah Timur Tengah.
- ❖ Gunakan alat pelindung diri saat merawat hewan ternak, terutama unta.
- ❖ Laporkan riwayat perjalanan luar negeri (terutama Timur Tengah) jika mengalami gejala pernapasan dalam 14 hari setelah kembali.
- ❖ Menjaga perilaku bersih dan sehat

Tetanus

- ❖ Imunisasi TT (Tetanus Toxoid): Diberikan pada anak (melalui DPT) dan wanita usia subur/ibu hamil.
- ❖ Hindari luka terbuka kotor: Segera bersihkan luka dengan antiseptik.
- ❖ Perawatan luka yang benar: Jangan menutup luka dengan bahan kotor (misal: daun atau abu).
- ❖ Gunakan alat bersih dan steril saat prosedur seperti potong tali pusat atau sunat.
- ❖ Edukasi ibu hamil: Pastikan ibu hamil mendapatkan TT minimal 2 kali untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum.